BAB III

PERKEMBANGAN ORGANISASI PERSATUAN AL-IHSAN TAHUN 1991-2016

A. Struktur Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Struktur organisasi merupakan alat yang digunakan untuk menetapkan bagian kegiatan dalam suatu lembaga guna mencapai tujuan lembaga tersebut, hal ini sangatlah penting karena akan mempermudah bagi seorang pemimpin untuk kerjasama dengan baik sampai dengan susunan pengurus yang ada di bawahnya sesuai yang diharapkan. Dengan dibentuknya struktur organisasi Persatuan Al-Ihsan diharapkan dapat menggambarkan susunan organisasi mengenai tugas dan bidangnya masing-masing. Dari awal dibentuknya organisasi ini hingga sekarang struktur organisasi sudah dibuat dengan format sebagai berikut: adanya Majelis Syuro, Dewan Tarjih, Dewan Pimpinan Pusat, Sekretaris Jendral, Bendahara Umum dan terdapat lima majelis yaitu Majelis Diniyah, Majelis Udlwiyah, Majelis Tarbiyah dan Tsaqofah, Majelis Utima'iyah dan Amiyah, terakhir Majelis Tanwil-Waqof. Untuk struktur oraganisasi cabang mengikuti struktur organisasi pusat.[38]

Dalam struktur organisasi Persatuan Al-Ihsan sudah ada pergantian DPP (Dewan Pimpinan Pusat) sebanyak dua kali. Pertama pada tahun 1991-2006 dewan pimpinan pusat dipimpin oleh Edi Sutarno lalu pada muktamar kedua digantikan oleh H. Hartono hingga sekarang.[39]

---

[38]M. Fauzan, *Wawancara*, Demak Timur, 19 Februari 2017.
[39]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan Struktur Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Periode 1991-2016 [40]

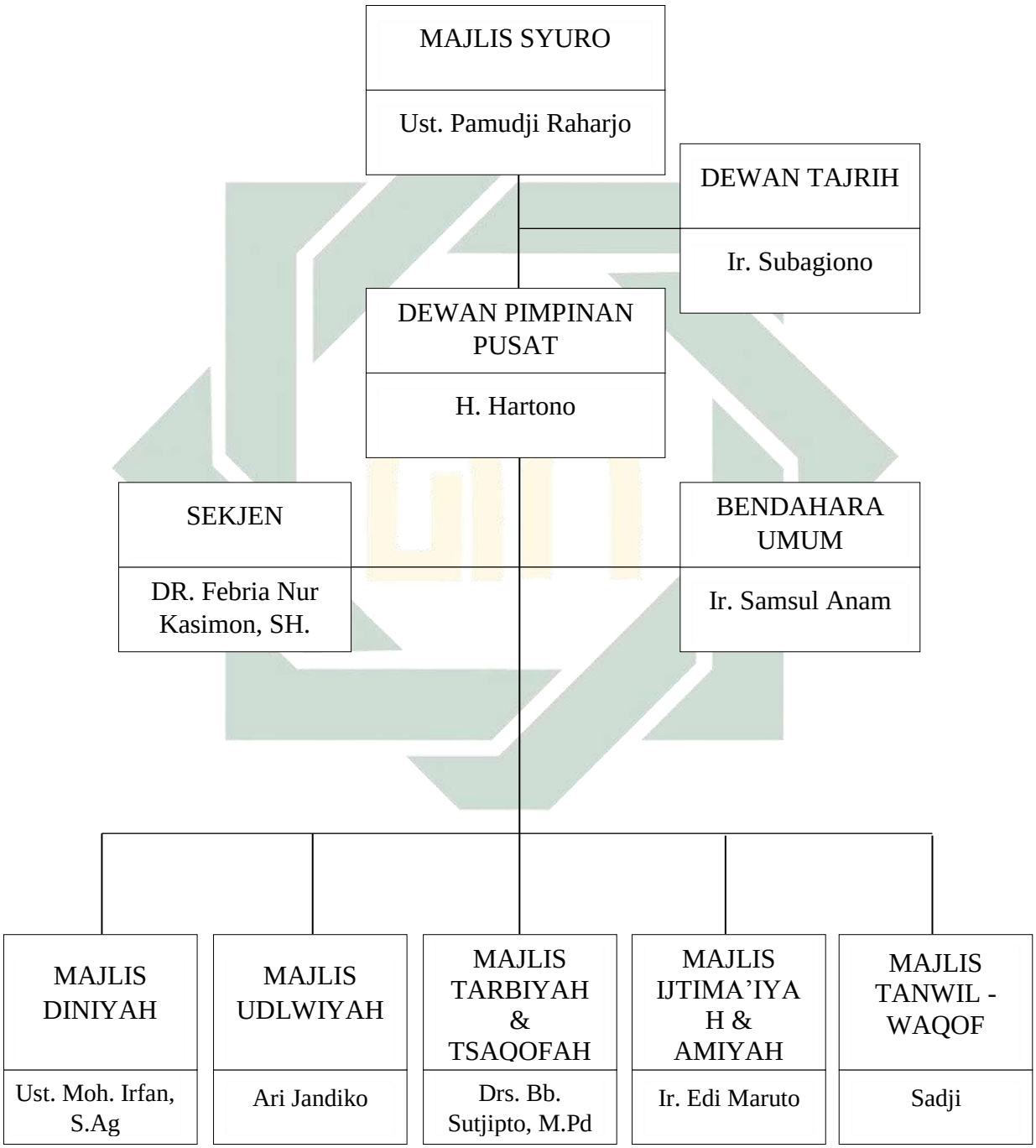

Keterangan bagan struktur organisasi Persatuan Al-Ihsan:[41]

[40]Dokumen organisasi Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Majelis Syuro

Majelis Syuro adalah lembaga tertinggi Persatuan Al-Ihsan, yang bertugas sebagai berikut:

a. Merumuskan tujuan-tujuan Persatuan Al-Ihsan dan membuat keputusan-keputusan Persatuan Al-Ihsan;
b. Mengangkat dan memberhentikan pimpinan dewan tarjih pusat dan cabang;
c. Memilih dan mengangkat ketua dewan pimpinan pusat dan wakilnya serta sekretaris jendral;
d. Memilih dan menetapkan ketua dan wakil serta sekretaris majelis;
e. Memberikan jawaban atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Persatuan Al-Ihsan;
f. Menyusun strategi umum dalam semua bidang kerja sesuai dengan AD/ART;
g. Menyusun peraturan dan tata tertib pelaksanaan permusyawaratan umum Persatuan Al-Ihsan.

2. Dewan Tarjih

Dewan Tarjih adalah lembaga tinggi Persatuan Al-Ihsan, yang bertugas sebagai berikut:

a. Mengawasi dan mengarahkan jalannya Persatuan Al-Ihsanagar sesuai dengan tujuan dan keputusan-keputusan yang telah dibuat oleh majelis syuro;

[41]AD dan ART Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan landasan syar'i terhadap seluruh aktivitas Persatuan Al-Ihsan;
c. Menjatuhkan hukuman terhadap masalah-masalah yang diserahkan oleh DPP dan DPC;
d. Mendiskusikan laporan-laporan DPP sebelum dilaporkan ke majelis syuro, demikian juga program-programnya;
e. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Persatuan Al-Ihsan dan keputusan-keputusan majelis syuro;
f. Menentukan sikap terhadap permasalahan-permasalahan umum yang terjadi di dalam dan di luar Persatuan Al-Ihsan;
g. Mengesahkan struktur kepengurusan DPP dan DPC.

3. Dewan Pimpinan Pusat

Dewan pimpinan pusat adalah lembaga tinggi Persatuan Al-Ihsan dengan anggota sebagai berikut:

a. Lima orang pimpinan majelis dan seorang pimpinan umum/wakil;
b. Lima orang sekretaris majelis dan seorang sekretaris jendral;
c. Lima orang bendahara majelis dan seorang bendahara umum.

Dewan pimpinan pusat bertugas bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Persatuan Al-Ihsanyang berada di pusat maupun unit-unit organisasi yang berada di bawahnya.

4. Majelis

Majelis adalah badan atau lembaga Persatuan Al-Ihsan, sebagai pembantu pimpinan yang berjumlah lima majelis, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Majelis Diniyah adalah salah satu lembaga Persatuan Al-Ihsan yang bertanggung jawab terhadap urusan keagamaan, tugas dari majelis ini sebagai berikut:
   1) Meningkatkan syiar dan dakwah Islamiyah;
   2) Mengadakan pembinaan kerohanian kepada anggota jama'ah dan masyarkat;
   3) Mengelola dan mengembangkan perpustakaan Islam;
   4) Membentuk majelis-majelis taklim guna memperoleh pemahaman yang benar;
   5) Mengembangkan mengelola tempat-tempat ibadah;
   6) Mengatur dan mengkoordinir amal-amal ibadah yang bersifat jama'I, seperti: zakat, infaq, korban, dan lain-lain;
   7) Mengelola dan mengembangkan keuangan BAZIS;
   8) Mengelola dan mengembangkan pondok-pondok pesantren.
b. Majelis Udlwiyah adalah salah satu lembaga Persatuan Al-Ihsan yang bertanggung jawab terhadap urusan-urusan intern para anggotanya, tugas dari majelis ini sebagai berikut:
   1) Mengadakan pendataan anggota jama'ah Persatuan Al-Ihsan dan mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan jama'ah;
   2) Memantau keadaan tiap-tiap anggota untuk memperoleh gambaran tentang keadaan anggota;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memberikan informasi kepada seluruh anggota tentang masalah-masalah yang terjadi pada anggota, seperti: kelahiran, hajat, musibah, dan lain-lain;
4) Mengkoordinir pelaksanaan ta'ziyah;
5) Mengatur pertemuan-pertemuan jama'ah;
6) Mengatur pemberian tunjangan kepada jama'ah;
7) Mencari ide-ide baru untuk menambah kesejahteraan anggota.

c. Majelis Ijtimaiyah dan Amiyah adalah lembaga Persatuan Al-Ihsan yang bertanggung jawab terhadap urusan-urusan sosial dan umum Persatuan Al-Ihsan, tugas dari majelis ini sebagai berikut:
1) Mengelola dan mengembangkan badan-badan sosial dan usaha milik Persatuan Al-Ihsan, seperti koperasi;
2) Memberikan bantuan sosial ke luar Persatuan Al-Ihsan;
3) Mewakili pimpinan ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial di luar Persatuan Al-Ihsan;
4) Mengatur urusan-urusan dan kegiatan-kegiatan Persatuan Al-Ihsan yang bersifat umum.

d. Majelis Tarbiyah dan Tsaqofah adalah lembaga Persatuan Al-Ihsan yang bertanggung jawab dalam urusan pendidikan dan seni budaya, tugas dari majelis ini sebagai berikut:
1) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan umat melalui madrasah-madrasah, kursus-kursus dan pelatihan-pelatihan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengelola dan mengembangkan sarana pendidikan, seperti: pondok, madrasah, taman pendidikan, dan lain-lain;
3) Mengatur, mengarahkan kurikulum atau program pendidikan menjadi kurikulum yang bercitra Islami;
4) Mengembangkan nilai-nilai Islami pada: sni, budaya, sastra, Bahasa dan seluruh tatanan kehidupan;
5) Menyadarkan masyarakat perlunya menghormati dan melestarikan budaya Islami yang telah diwariskan oleh masyarakat muslim mulai dari zaman salaf. Demikian juga terhadap tempat atau benda-benda yang memiliki nilai historis Islami.

e. Majelis Tanwil dan Wakaf adalah salah satu lembaga Persatuan Al-Ihsan yang bertanggung jawab terhadap urusan wakaf dan hak milik Persatuan Al-Ihsan, tugas dari majelis ini sebagai berikut:
1) Mengadmintrasikan dan memelihara seluruh harta benda dan inventarisasi milik Persatuan Al-Ihsan;
2) Mewakili pimpinan menyelsaikan urusan wakaf, yayasan, dan lain-lain.[42]

Persyaratan untuk menjadi pengurus organisasi Persatuan Al-Ihsan. Jama'ah minimal harus sepuluh tahun menjadi anggota Persatuan Al-Ihsan. Harus memiliki jiwa yang loyalitas. Memiliki sifat yang agamis atau matang

[42]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara spriritual keagamaan dan memiliki ilmu pada bidangnya masing-masing.[43]

B. Perkembangan Cabang-Cabang Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Berdirnya cabang-cabang organisasi di berbagai daerah ini diawali pada tahun 1988 di Bondowoso, karena kiai berpindah tugas dan menjadi guru di Bondowoso. Jama'ah di Bondowoso hanya sedikit sekitar 5 orang saja. Kini dengan berembangnya organisasi ini jama'ah kian meningkat.

Lalu pada tahun 1994 diikuti cabang 3 dan 4 di Benowo dan Wonorejo Surabaya pada tahun 1994, dikarenakan semakin banyak jama'ah dari Benowo dan Wonorejo yang kerepotan untuk datang mengaji ke Demak Timur. Kiai memutuskan untuk membuka cabang di Benowo dan Wonorejo atau dinamakan cabang 3 dan cabang 4.

Selanjutnya dibuka cabang 5 di Banyuwangi, pada tahun 2000. Jama'ah organisasi ini yang dulunya berdomisili di Demak Timur banyak yang berpindah tugas ke Banyuwangi, akhirnya atas saran dari jama'ah kiai membuka cabang di Banyuwangi. Visi misi dan tujuan dari semua cabang sama, maka di gabungan dari semua cabang Al-Ihsan dinamakan Persatuan Al-Ihsan.

C. Program Kerja Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Program kerja adalah suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus suatu organisasi. Program kerja ini dapat membantu kegiatan organisasi lebih jelas

[43]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terarah. Persatuan Al-Ihsan membagi program kerja menjadi dua jenis yaitu jenis kegiatan yang bersifat tetap dan tidak tetap. Jenis kegiatan tetap yaitu kegiatan tersebut sudah di programkan setiap bulannya. Sedangkan jenis kegiatan yang bersifat tidak tetap adalah kegiatan yang hanya bisa dilaksankan pada bulan-bulan tertentu saja. Kegiatan yang tidak tetap ini seperti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti, PHBI dan lainnya, yang waktunya sudah ditetapkan sendiri oleh penanggalan agama. Disamping itu ada juga kegiatan-kegiatan yang waktunya bebas, sehingga bisa diatur sendiri oleh Persatuan Al-Ihsan, disesuaikan dengan kepentingan Persatuan Al-Ihsan.[44] Penulis akan membagi program kerja organisasi Persatuan Al-Ihsan dalam tiga periode yang pertama pada tahun 1991-2002, periode kedua tahun 2002-2012, dan periode ketiga pada tahun 2012-2016, yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Program Kerja organisasi Persataun Al-Ihsan[45]

Tahun	Program Kerja	
	Kegiatan Tetap	Kegiatan tidak tetap
1991-2002	1. Pengajian rutin a. Pekanan b. Bulanan 2. Silaturrahmi antar jama'ah 3. Pengelolaan BAZIS dan wakaf 4. Tunjangan a. Tunjangan pendidikan	1. Pengajian 01 Muharrom 2. Peringatan maulid Nabi 3. Peringatan isro' mi'roj Nabi Muhammad saw 4. Sya'banan 5. Peringatan nuzulul Qur'an 6. Ziarah makam para guru di Magetan

[44]Ibid.
[45] Dokumen Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Tunjangan kesehatan anak 5. Bakti Sosial 6. Pembinaan jama'ah 7. Pembuatan laporan pusat atau cabang	7. Pemberian tunjangan hari raya a. Santunan anak yatim b. Kaum dhu'afa c. Masyarakat sekitar yang membutuhkan 8. Pembentukan panitia idhul qurban 9. Pembentukan panitia peringatan 01 muharrom 10. Muktamar[46]
2002-2012	1. Pengajian rutin c. Pekanan d. Bulanan 2. Silaturrahmi antar jama'ah 3. Pengelolaan BAZIS dan wakaf 4. Tunjangan a. Tunjangan pendidikan b. Tunjangan kesehatan anak 5. Bakti Sosial a. Umum (sekitar Demak Timur) b. Makam keluarga besar Persatuan Al-Ihsan c. Kantor kesekretariatan 6. Pembinaan jama'ah luar kota 7. Rapat anggota tahunan koperasi 8. Penanaman modal koperasi 9. Penambahan koleksi perpus 10. Pembuatan laporan pusat atau cabang	
2012-2016	1. Pengajian rutin a. Pekanan b. Bulanan 2. Silaturrahmi a. Setiap rutin bulanan perkumpulan UPW (Urusan Peranan Wanita) b. Silaturrahmi ke anggota yang terrhalang 3. Pengelolaan BAZIS dan wakaf 4. Tunjangan a. Tunjangan pendidikan b. Tunjangan kesehatan anak	

[46]Dokumen Program Kerja Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	5. Bakti Sosial a. Umum (sekitar Demak Timur) b. Makam keluarga besar Persatuan Al-Ihsan c. Kantor kesekretariatan 6. Pembinaan jama'ah luar kota 7. Rapat anggota tahunan koperasi 8. Penanaman modal koperasi 9. Penambahan koleksi perpus 10. Pembuatan laporan pusat atau cabang 11. Yaumut Tahrir (pembebasan hutang untuk jama'ah)	

Kegiatan Tetap organisasi Peratuan Al-Ihsan:

1. Periode 1991-2002

   a. Pengajian rutin pekanan

   Pengajian rutin pekanan diadakan tiga kali dalam satu minggu pada hari rabu, kamis dan sabtu dimulai dari pukul 21.00-02.00 dini hari. Pengajian ini diadakan di Demak Timur dengan dihadiri para jama'ah Persatuan Al-Ihsan. Biasanya pengajian ini diisi dengan ngaji tafsir Al-Qur'an, Hadits, Fiqh dan tanya jawab kiai seputar kehidupan sehari-hari. Pengajian ini dimaksudkan untuk menambah ilmu agama.[47]

   b. Silaturahmi antar jama'ah

   Silaturahmi antar jama'ah dilakukan secara bergilir setiap satu bulan sekali di rumah jama'ah Persatuan Al-Ihsan. Silaturahmi ini

[47]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 02 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihadiri oleh kiai dan para jama'ah dimaksudkan untuk mengenal lebih dekat antar para jama'ah.

c. Pengelolaan BAZIS

Pengelolaan BAZIS (Badan Amil Zakat, Infaq dan Sedekah) ini dilakukan oleh panitia cara kerja BAZIS untuk amal setiap pertemuan pengajian disediakan kotak amal, zakat dilakukan setiap tahun dengan mengumpulkan zakat dari para jama'ah, sedangkan infaq ini diwajibakan dalam satu bulan sekali membayar di Persatuan Al-Ihsan. Semua yang mengatur, mengelola dan mengembangakan BAZIS yaitu majelis diniyah.

d. Tunjangan Pendidikan dan kesehatan anak,

Tunjangan pendidikan dan kesehatan anak ini diperuntukkan bagi jama'ah Persatuan Al-Ihsan yang kurang mampu. Tunjangan pendidikan ini diberikan oleh organisasi Persatuan Al-Ihsan dari dana bersama, dengan berupa uang untuk membayar SPP ditanggung dari SD-SMA, sedangkan untuk tunjangan kesehatan berupa susu dan uang untuk membeli vitamin.[48]

e. Bakti sosial

Bakti sosial dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari minggu dengan membersihkan daerah sekitar Demak Timur gang 11. Bakti sosial ini biasanya tidak hanya para jama'ah tapi juga dengan masyarakat sekitar. Diadakannya bakti sosial ini sesuai dengan misi

[48]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi Persatuan Al-Ihsan dalam bidang sosial yaitu ikut menciptakan masyarakat dan lingkungan yang bersih lahir batin.

f. Pembinaan jama'ah

Pembinaan jama'ah ini dilakukan oleh Kiai Pamudji dengan mendatangi setiap cabang dalam waktu dua bulan sekali. Pembinaan ini bertujuan untuk memantau perkembangan dari cabang organisasi Persatuan Al-Ihsan mulai dari perkembangan jama'ah, perkembangan kas dari setiap cabang dan untuk mengenal lebih dekat dengan jama'ah.

g. Pembuatan laporan pusat dan cabang

Pembuatan laporan diadakan pada satu tahun sekali oleh kesekretariatan guna untuk mengetahui perkembangan dari setiap cabang seperti perkembangan jama'ah dan lain-lain.[49]

2. Periode 2002-2012

Untuk periode 2002-2012 program kerja Persatuan Al-Ihsan masih sama dengan periode sebelumnya karena kegiatan tersebut adalah kegiatan tetap, tapi terdapat tambahan kegiatan dalam periode ini:

a. Bakti sosial

Dalam bakti sosial kini tidak hanya di lingkungan Demak Timur tapi juga melakukan kerja bakti di kantor kesekretariatan pusat

[49]M. Fauzan, *Wawancara*, Demak Timur, 19 Februari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan makam keluarga besar Persatuan Al-Ihsan. Bakti sosial dilakukan dalam satu minggu sekali pada hari minggu dimulai dari pagi jam 06.00-selesai.

b. Rapat anggota koperasi Persatuan Al-Ihsan

Rapat anggota koperasi ini diadakan selama satu tahun sekali guna membicarakan perkembangan koperasi, mengelola dan penanaman modal koperasi. Rapat ini diadakan di kantor pusat Persatuan Al-Ihsan di Demak Timur, dengan dihadiri para pengurus dan anggota koperasi.

c. Penambahan koleksi perpus

Kegiatan penambahan koleksi perpus dilakukan untuk menambah koleksi perpus, dengan memberitahu para jama'ah yang ingin mendonasikan buku baru atau bekas di perpustakaan Persatuan Al-Ihsan. Kegiatan ini dilakukan bebas sewaktu-waktu.[50]

3. Periode 2012-2016

Pada periode ini juga sama dengan periode sebelumnya, terdapat tambahan kegiatan seperti:

a. Kegiatan silaturahmi UPW (Urusan Peranan Wanita)

Kegiatan silaturahmi kini juga diadakan bagi istri-istri jama'ah Persatuan Al-Ihsan atau UPW (Urusan Peranan Wanita). Silaturahmi ini diadakan selama satu bulan sekali yang diketuai oleh Farichah dengan dihadiri para istri dari jama'ah organisis Persatuan Al-Ihsan.

[50]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan silaturahmi UPW ini dengan mengadakan pengajian bertema masalah rumah tangga dan seputar wanita. Siti Fatimah (45 tahun, wakil UPW) menuturkan:

> "UPW ini dibentuk pada tahun 2012 yang diketuai oleh ibu Farichah. Sekarang dengan dibentuknya UPW ini bisa buat ajang silaturahmi dan belajar bagi para ibuk-ibuk mbak. Biasanya ibuk-ibuk ini mengadakan kumpul-kumpul sekaligus pengajian dengan mendatangkan penceramah dari luar, kadang ya kalau pak Kiai Pamudji tidak sibuk beliau sendiri yang ngisi pengajiannya."[51]

b. Silaturahmi ke anggota yang terhalang

Silaturahmi ke anggota terhalang ini dilakukan dengan mendatangi jama'ah yang tidak pernah hadir dalam perkumpulan atau jama'ah yang terhalang bisa jadi sakit atau sudah tua.

c. *Yaumut Tahrir*

Yaumut Tahrir atau Pembebasan hutang adalah memberikan bantuan untuk para jama'ah yang mempunyai banyak hutang, tapi ini dilakukan dengan prosedur yang sangat ketat, diperuntukkan bagi jama'ah yang benar-benar membutuhkan dan tidak mampu.Dana untuk pembebasan hutang bagi jama'ah ini berasal dari kas organisasi Persatuan Al-Ihsan.

Kegiatan tidak tetap organisasi Persatuan Al-Ihsan:

1. Peringatan 01 Muharam

Peringatan 01 Muharam adalah memperingati bulan pertama dalam kalender Islam atau tahun baru Islam. Dimulai dengan membentuk panitia

[51]Siti Fatimah, *Wawancara*, Demak Timur, 25 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu dalam waktu tiga minggu sebelum peringatan karena dalam memperingati 01 Muharam ini diadakan sangat meriah dengan melibatkan para jama'ah dan masyarakat sekitar. Lalu dalam acara ini terdapat ceramah atau Pengajian umum 01 Muharam yang mendatangkan penceramah atau kiai dari luar. Acara 01 Muharam ini tidak hanya pengajian saja tapi juga menampilkan seni hadrah, campursari oleh para jama'ah dan tampilan dari anak-anak TPQ Persatuan Al-Ihsan sendiri. Acara ini tidak hanya untukkeluarga besar Persatuan Al-Ihsan tapi juga untuk umum. Dalam acara ini juga mengadakan makan-makan dengan mengundang seluruh warga Demak Timur. Kiai Pamudji (63 tahun, pendiri Organisasi Persatuan Al-Ihsan) menuturkan:

> "Biasanya kalau memperingati 01 Muharrom itu rame mbak, tidak hanya pengajian tapi juga ada hiburannya, ya para jama'ah itu ikut berpartisipasi semua. Ada seni hadrah, ada campursarian dan ada tampilan dari anak TPQ Persatuan Al-Ihsan."[52]

2. Peringatan maulid Nabi

Peringatan maulid Nabi ini dilakukan untuk memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad saw. Dalam peringatan ini biasanya mengadakan acara makan-makan untuk para jama'ah Persatuan Al-Ihsan dan terdapat hiburan banjarian dari anggota Persatuan Al-Ihsan. Dalam acara ini dihadiri oleh keluarga besar Persatuan Al-Ihsan.

3. Peringatan *isro' mi'raj*

[52]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 27 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peringatan isro' mi'raj Nabi Muhammad saw ini biasanya diisi dengan pengajian ceramah oleh Kyai Pmudji sendiri dan dihadiri oleh jama'ah Persatuan Al-Ihsan.

4. *Sya'banan* dengan ziarah makam

Sya'banan adalah bulan persiapan untuk memasuki bulan Ramadhan. Persatuan Al-Ihsan memperingati sya'banan dengan mengadakan silaturrahmi antar jama'ah Persatuan Al-Ihsan pusat maupun cabang. Selain itu juga dengan ziarah makam para guru dan ziarah makam umum keluarga besar Persatuan Al-Ihsan di Magetan dan Ponorogo. Dengan diadakannya ziarah ini bertujuan untuk mengenalkan mursyidnya Kiai Pamaudji yaitu mbah Imam Puro yang terletak di Dusun Danyang, Desa Sukosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Lalu dilanjutkan ke makam mbah Dul di Magetan. Terakhir ke makam keluarga besar Persatuan Al-Ihsan di Desa Boteng, Menganti, Gresik.

5. Peringatan nuzulul Qur'an

Peringatan nuzulul Qur'an ini diisi dengan ceramah agama oleh Kiai Pamudji sendiri dan dihadiri oleh para jama'ah Persatuan Al-Ihsan. Peringatan ini dimaksudkan agar para jama'ah semakin mencintai Al-Qur'an.

6. Pemberian tunjangan hari raya

Pemberian tunjangan hari raya ini dilakukan saat akan memasuki hari raya. Pemberian ini diperuntukkan bagi jama'ah dan masyarakat Demak Timur yang membutuhkan. Dana ini berasal dari kas Persatuan Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ihsan, dan sumbangan dari jama'ah.[53] Tunjangan Persatuan Al-Ihsan terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Santunan anak yatim
b. Kaum dhu'afa
c. Masyarakat sekitar yang membutuhkan.

7. Pembentukan panitia Idhul Qurban

Sebelum peringatan idhul qurban Persatuan Al-Ihsan membentuk sebuah panitia untuk mengatur jalannya acara idhul qurban mulai dari panitia yang bagian memilih dan membeli hewan qurban, panitia yang bagian memotong, panitia yang membagikan ke warga dan panitia untuk mengolah daging dibuat makan bersama dengan keluarga besar Persatuan Al-Ihsan dan warga.

8. Muktamar

Muktamar adalah perundingan atau pertemuan. Muktamar ini dilakukan pada lima tahun sekali di Demak Timur dengan dihadiri para anggota Persatuan Al-Ihsan. Acara muktamar ini juga dilakukan dengan besar seperti acara peringatan 01 Muharam, biasanya dalam acara ini untuk memilih pengurus dan musyawarah terhadap program kerja selanjutnya. [54]

D. Sarana dan Prasarana Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Dalam perkembangannya organisasi Persatuan Al-Ihsan memiliki amal usaha dan sarana yang menunjang terlaksananya kegiatan organisasi. Sarana

[53] Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 02 Mei 2017.
[54] Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan amal usaha Persatuan Al-Ihsan bergerak dibidang pendidikan dan sosial. Berikut ini adalah sarana dan amal usaha Persatuan Al-Ihsan:

1. Masjid Al-Ihsan dan TPQ

   Pada awalnya "Pengajian Mbah Ji" melakukan pengajian rutin di rumah salah satu jama'ah yang berada di Wonorejo. Namun dengan bertambahnya jama'ah yang mengikuti pengajian, akhirnya pengajian ini dipindahkan ke Demak Timur di rumah Kiai Pamudji selaku pendiri oganisasi Persatuan Al-Ihsan. Pada tahun 1991 di bangunlah masjid yang diberi nama Al-Ihsan diatas tanah wakaf milik Bapak Imam Badawi mertua Kiai Pamudji. Dibangunnya masjid ini bersamaan dengan terbentuknya organisasi Al-Ihsan karena selain menjadi tempat ibadah juga menjadi sarana dakwah organisasi ini.

   Masjid ini juga digunakan sebagai taman pendidikan Al-Qur'andi mana terdapat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. TPQ ini sudah ada sejak tahun 1973, di bawah bimbingan bapak Imam Badawi yang merupakan mertua Kiai Pamudji. Namun setelah meninggal, TPQ ini di kelola dan di kembangkan oleh Kiai Pamudji. TPQ ini tidak terdaftar di pemerintahan tapi banyak yang mengaji di sini, metode mengajinya sama seperti metode mengaji pada umumnnya yaitu metode iqro', dimana dengan menggunakan metode tersebut anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif lebih singkat. Pada saat ini anak-anak yang mengaji di sini berjumlah lima belas orang, kebanyakan dari mereka anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari anggota Persatuan Al-Ihsan. Banyak yang senang mengaji di sini karena tidak dipungut biaya sepeserpun.[55]

2. Perpustakaan dan kantor kesekretariatan pusat

Perpustakaan ini dibangun pada tahun 2000, di atas tanah wakaf Bapak Imam Badawi mertua Kiai Pamudji, yang berlokasi di Demak Timur. Perpustakaan ini dibuka untuk umum dan memiliki 500 koleksi buku bacaan, sumbangan dari Kiai Pamudji dan para anggota.[56] Di dalam perpustakaan ini terdapat empat lemari yang setiap raknya bertuliskan tema bacaan. Sarana perpustakaan ini dibangun untuk merealisasikan misi Persatuan Al-Ihsan dalam bidang agama dan pendidikan dimana perpustakaan ini adalah sebagai pusat segala informasi. Buku-buku ini juga bisa dipinjam oleh masyarakat umum jadi tidak hanya diperuntukkan oleh anggota persatuan Al-Ihsan. Cara peminjaman di perpustakaan juga mudah, hanya dengan menulis di buku peminjaman dan waktu peminjaman hanya dua minggu.

Kantor kesekretariatan pusat organisasi Persatuan Al-Ihsan bergabung dengan perpustakaan, hanya terdapat meja kerja, kursi dan lemari kecil untuk menyimpan dokumen yang berkaitan dengan Persatuan Al-Ihsan. Di dinding dekat meja kerja terdapat foto guru dari Kyai Pamudji dan foto dewan pimpinan pusat serta cabang.

3. TK dan PAUD

[55]Ibid.
[56]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur,27 Maret 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TK dan PAUD Persatuan Al-Ihsan dibangun pada tahun 2011 bertempat di Jl Diponegoro, Bondowoso, di atas tanah milik organisasi Persatuan Al-Ihsan. TK dan PAUD ini dibangun untuk merealisasikan misi Persatuan Al-Ihsan dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan pendidikan umat melalui sekolah dan madrasah. Alasan dibangunnya taman kanak-kanak di Bondowoso karena pekerjaan jama'ah dari organisasi ini rata-rata menjadi guru, selain mereka dari kalangan yang berpendidikan juga banyak kenalan orang kemendikbud, sehingga memudahkan untuk membangun TK dan PAUD bagi warga sekitar. Selain itu juga daerah yang di tempati minim taman kanak-kanak.[57]

Taman kanak-kanak ini terdapat dua kelas yaitu TK A dan TK B, dalam satu kelasnya terdapat 25 murid dan setiap kelas ada dua guru pembimbing, satunya menjabat sebagai guru wali dan satunya guru pendamping. Sedangkan PAUD hanya satu kelas terdapat 20 murid dan dua guru pembimbing. Kegiatan belajar berlangsung dari jam 07.00 pagi sampai jam 10.00 pagi. Untuk taman kanak-kanak dalam satu minggu kegiatan belajar enam kali dari hari senin hingga sabtu sedangkan PAUD hanya empat kali hari senin, selasa, rabu dan kamis. Untuk kurikulum TK dan PAUD Persatuan Al-Ihsan mengikuti pemerintah dengan SK nomor: 421.9/6429/430.10.1/2011. Di dekat TK juga terdapat masjid Al-Ihsan.[58]

4. Penyediaan Lahan Pemakaman Bagi Keluarga Besar Jama'ah Persatuan Al-Ihsan

[57]M. Fauzan, *Wawancara*, Demak Timur, 19 Februari 2017.
[58]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makam keluarga besar Persatuan Al-Ihsan ini bertempat di Dusun Kecipik, Desa Boteng, Menganti, Gresik. Di atas tanah milik Persatuan Al-Ihsan yang luasnya sekitar 6.000 m2. Pemakaman keluarga besar Persatuan Al-Ihsan diresmikan pada tahun 2012. Makam ini hanya diperuntukkan oleh jama'ah Persatuan Al-Ihsan saja, karena dana yang diperoleh untuk pembelian tanah makam dari jama'ah dan bina lingkungan jasa raharja. Makam ini dibangun karena sulitnya prosedur dan mahalnya harga makam di Surabaya. Alasan membeli tanah makam di Gresik ini karena selain tanah di Gresik pada waktu itu murah dan juga di Gresik masih banyak tanah yang kosong dan luas.

Pemakaman ini juga dilengkapi dengan fasilitas taman bermain dan kolam. Karena dalam satu tahun agenda Persatuan Al-Ihsan ziarah bersama keluarga besar Persatuan Al-Ihsan. Makam ini juga menjadi tempat berkumpulnya cabang-cabang dari keluarga besar Persatuan Al-Ihsan.

E. Perkembangan Jama'ah Organisasi Persatuan Al-Ihsan

Perkembangan jama'ah organisasi Persatuan Al-Ihsan berawal dari sepuluh orang pada tahun 1977 yang memiliki keinginan belajar agama, bertempat di Wonorejo, Surabaya. Sepuluh orang tersebut adalah Su'ud Efendi, Mas Adji, Hadi Nartoyo, Suhantok, Samsul Anam, Subagiono, Paidi, Agus Supanto, Has Cahyo dan Ariono. [59]Pengajian ini sangat ringan dan mudah untuk dipahami. Dalam perkebangan jama'ah selanjutnya akan penulis

[59]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 02 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jelaskan dalam sebuah tabel dan penulis membaginya dalam tiga periode. Periode pertama pada tahun 1991-1993, periode kedua tahun 1994-2012, dan periode ketiga pada tahun 2012-2016, berikut penjelasannya:

Tabel 2

Jumlah Anggota Organisasi Persatuan Al-Ihsan[60]

Tahun	Jumlah Anggota Persatuan Al-Ihsan				
	Cabang 01	Cabang 02	Cabang 03	Cabang 04	Cabang 05
1991-1993	15	05	-	-	-
1994-2012	25	08	10	07	09
2012-2016	29	11	17	13	16

Keterangan dari tabel di atas dapat penulis simpulkan tentang periodesasi jumlah anggota organisasi Persatuan Al-Ihsan pada tahun pertama dari awal terbentuknya organisasi Al-Ihsan tahun 1991-1993 jumlah anggota dari pusat adalah 15 orang lalu cabang 02 yang berada di Bondowoso berjumlah 5 orang.

[60]Dokumen organisasi Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya jumlah anggota pada periodesasi kedua pada tahun 1994-2012 di pusat berjumlah 25 orang, pada cabang 02 ada 8 orang, cabang 03 ada 7 orang, cabang 04 ada 07 orang dan cabang 04 ada 16 orang. Pada tahun ini mulai ada peningkatan dan dibukanya cabang-cabang Al-Ihsan seperti cabang 03 di Benowo cabang 04 di Banyuwangi dan cabang 05 di Wonorejo. Pada tahun ini juga nama Al-Ihsan menjadi Persatuan Al-Ihsan untuk menyatukan pusat dan semua cabang.

Pada periodesasi ketiga yaitu tahun 2012-2016. Periodesasi ketiga ini jumlah anggota juga mengalami penigkatan yakni cabang 01 berjumlah 29 orang, cabang 02 berjumlah 11 orang, cabang 03 berjumlah 17 orang, cabang 04 berjumlah 13 orang dan cabang 05 berjumlah 16 orang.

Dalam setiap cabang terdapat jama'ah yang mengikuti organisasi ini. Pada periodesai pertama jama'ah tidak terlalu banyak. Periodesasi yang kedua ini jama'ah Persatuan Al-ihsan mulai meningkat, dengan adanya cabang-cabang hingga ke luar kota. Lalu pada periodesasi yang ketiga semakin meningkat lagi dengan adanya UPW. Jadi para jama'ah Persatuan Al-Ihsan ini tidak hanya dari kalangan bapak-bapak saja, kini meningkat menjadi keluarga besar Persatuan Al-Ihsan yang di dalamnya terdiri dari semua anggota keluarga mulai dari istri dan anak.

Perkembangan ini dikarenakan kajian dari Kiai Pmaudji yang ringan dan mudah dipahami oleh berbagai golongan. Dalam hubungan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar yang bukan jama'ah juga sangat baik. Alasan ini yang menjadikan organisasi Persatuan Al-Ihsan dapat diterima oleh masyarakat. [61]

Terdapat jenis-jenis keanggotaan dalam organisasi Persatuan Al-Ihsan diantaranya yaitu, anggota trdaftar, anggota tetap, anggota non aktif dan anggota kehormatan:[62]

1. Anggota terdaftar, yaitu mereka yang mengajukan permohonan menjadi anggota Persatuan Al-Ihsan kepada pimpinan jama'ah atau cabang, tetapi keaktifan mengikuti kegiatan Persatuan Al-Ihsan belum sampai dua tahun;
2. Anggota Tetap, yaitu anggota terdaftar yang telah aktif mengikuti kegiatan Persatuan Al-Ihsan selama lebih dua tahun. Mereka diusulkan oleh pimpinan jama'ah atau cabang untuk menjadi anggota tetap ;
3. Anggota Non Aktif, yaitu mereka yang sudah menjadi anggota tetap tetapi tidak aktif mengikuti kegiatan Persatuan Al-Ihsan;
4. Anggota Kehormatan, yaitu mereka yang telah berjasa kepada Persatuan Al-Ihsan baik itu anggota tetap maupun terdaftar.

Terdapat kewajiban anggota dalam organisasi Persatuan Al-Ihsan yang diatur dalam ART bab II pasal 8:

1. Wajib tunduk dan patuh serta mendukung peraturan dan keputusan-keputusan Persatuan Al-Ihsan;
2. Wajib menjunjung nama baik Persatuan Al-Ihsan;
3. Wajib loyalitas kepada Persatuan Al-Ihsan;
4. Wajib aktif mengikuti kegiatan-kegiatan Persatuan Al-Ihsan;

[61]Pamudji Rahardjo, *Wawancara*, Demak Timur, 08 Juni 2017.
[62]AD dan ART Persatuan Al-Ihsan, Surabaya, 1994.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Wajib membayar uang pangkal dan iuran bulanan yang besarnya ditentukan oleh pimpinan;
6. Wajib menunaikan infaq dan hak kerabatnya lewat Persatuan Al-Ihsan.

Selain kewajiban juga ada hak-hak anggota Persatuan Al-Ihsan yang diatur di ART bab II pasal 9:

1. Setiap anggota berhak bersuara, berpendapat, menyumbangkan fikirannya guna lebih memajukan usaha-usaha Persatuan Al-Ihsan;
2. Setiap anggota berhak memilih dan dipilih;
3. Setiap anggota (yang tidak mampu) berhak memperoleh tunjangan tetap berupa tunjangan Pendidikan anak dan tunjangan Kesehatan anak , tunjangan Hari Raya.

Gugurnya keanggotaan Persatuan Al-Ihsan apabila anggota terebut meninggal dunia, mengundurkan diri atas kemauannya sendiri dan keputusan dari pimpinan karena sebab-sebab tertentu, seperti:

1. Tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota, atau salah satu syarat keanggotaan;
2. Membuat suatu gerakan atau terlibat suatu gerakan, bertindak yang bertentangan dengan tujuan Persatuan Al-Ihsan;
3. Atau hal-hal yang oleh Dewan Tarjih dan pimpinan Persatuan Al-Ihsan dianggap sebagai masalah yang bisa memberhentikan keanggotaannya.[63]

[63]Ibid..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id